



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Mei 2012

Halaman: B4

Warga Deklarasikan Rumah Bebas Asap Rokok

"Tujuan utamanya melindungi ibu hamil dan anak-anak."

YOGYAKARTA — Ratusan rumah di 15 kampung (rukun warga) di Kota Yogyakarta dinyatakan sebagai rumah bebas rokok. Penduduk kampung itu tak bisa seenaknya merokok, meski di dalam rumah mereka sendiri. "Mereka harus keluar rumah untuk merokok," kata Kepala Dinas Kesehatan Tuty Setyowati kemarin siang.

Tuty menjelaskan, program ini terlaksana melalui kerja sama dengan Quit Tobacco Indonesia dan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, yang digagas pemerintah pada 2010. Kelima belas kampung itu terdapat di Kelurahan Gunungketur, Muja Muju, Giwangan, Bener, Notoprajan, dan Kadipaten.

Selain tidak merokok di dalam rumah, warga berkomitmen untuk tidak merokok pada acara pertemuan antarwarga kampung. "Tujuan utamanya melindungi perokok pasif, khususnya ibu hamil dan anak-anak," ujar Tuty.

Dia mengatakan, pada 2014, diharapkan seluruh kampung di Kota

Yogyakarta bisa menerapkan program ini di rumah setiap warga. Adapun hingga tahun ini, pemerintah menargetkan mampu menambah jumlah rumah bebas asap rokok di lima kampung. "Targetnya ada 20 (kampung) pada tahun ini," katanya.

Kampung terakhir yang ditetapkan sebagai kampung dengan rumah warga bebas asap rokok adalah RW VIII Kelurahan Kadipaten dan RW I Kelurahan Notoprajan. Kedua kampung itu secara resmi mendeklarasikan diri pada Ahad lalu.

Lurah Notoprajan, Anif Luhur Kurniawan, mengatakan ada 300 keluarga di RW I. Dia menjelaskan, jauh hari sebelum menetapkan kampung itu bebas asap rokok, gagasan rumah bebas rokok di kampung telah disosialisasi. "Sudah ada kesepakatan antarwarga," katanya.

Menurut dia, meski sebagian warga kampung perokok aktif dan rumah mereka telah dianggap bebas asap rokok, belum ada ruang khusus untuk perokok di kampung. Akibat-

nya, para perokok memilih merokok di luar rumah. "Di ruang terbuka, semisal pos dan gardu ronda," katanya.

Dia mengatakan, dari delapan kampung di Kelurahan Notoprajan, memang baru satu kampung yang

menyatakan rumah warganya bebas dari asap rokok. Namun, pada pekan ini, satu kampung lagi akan mendeklarasikan diri. "Minggu depan, RW IV menyusul bebas asap rokok di rumah warga," katanya. ● ANANG ZAKARIA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005